



Pendampingan Kader Dalam Pengelolaan Pijat Bayi di Banjar Tengah, Desa Blahbatuh, Gianyar

Ni Putu Diah Witari^{1*} | Fransiscus Fiano Anthony Kerans¹ | Anak Agung Ayu Asri Prima Dewi¹ | Ida Kurniawati¹ | Komang Trisna Sumadewi¹ | Luh Gde Evayanti¹ | Dewa Ayu Agung Alit Suka Astini¹ | Anny Eka Pratiwi¹

1. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

Correspondence address to:

Ni Putu Diah Witari, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

email address:
arinidesak1966@gmail.com

Abstract. Mitra kegiatan pengabdian adalah kader posyandu yang berjumlah 8 orang. Mitra merupakan kader posyandu yang terletak di Banjar Tengah Desa Blahbatuh, Gianyar. Berdasarkan hasil wawancara dengan kader diketahui bahwa beberapa warga saat melakukan posyandu menanyakan mengenai cara pijat bayi yang benar dan apa fungsi dari pijat bayi. Fokus kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah pemberian edukasi mengenai pijat bayi serta pendampingan pijat bayi pada kader. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan serta monitoring dan evaluasi. Untuk mengetahui pemahaman kader mengenai materi yang diberikan dilakukan pretest dan postest. Terdapat peningkatan pengetahuan kader sebesar 50% mengenai pijat bayi dan terjadi peningkatan keterampilan kader dalam melakukan pijat bayi. Partisipasi dan keaktifan kader untuk mengikuti kegiatan pengabdian sangat baik dan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Blahbatuh; banjar tengah; kader posyandu; pijat bayi



This article published by, Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Desa Blahbatuh merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan blahbatuh, kabupaten Gianyar. Jumlah penduduk yang terdata terakhir sekitar 9.370 jiwa terdiri dari 4.697 laki-laki dan 4.673 perempuan. (Kerans et al., 2024; Witari et al., 2023) Banjar Tengah merupakan salah satu banjar yang terdapat di Desa Blahbatuh. Berbagai kegiatan dilaksanakan di Banjar tengah seperti kegiatan keagamaan, karang taruna, PKK maupun kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu di banjar tengah dilaksanakan sebulan sekali pada hari jumat pada minggu ke 4. (Witari et al., 2023) Kader posyandu sebagai mitra pelaksanaan kegiatan PKM, terdiri atas 10 orang sukarelawan yang membantu setiap kegiatan posyandu. Kegiatan yang dilaksanakan oleh kader untuk balita mencakup pengukuran berat dan tinggi badan, jika ada tenaga kesehatan dari puskesmas maka akan dilaksanakan juga penentuan status pertumbuhan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, imunisasi dan pemberian suplemen(Gani et al., 2023; Sari, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader posyandu, banyak ibu yang menanyakan mengenai metode pijat bayi untuk stimulasi maupun sebagai metode untuk meringankan sakit pada bayi. Namun kader belum mengetahui metode pijat bayi yang benar dan pengetahuan mengenai pijat payi untuk Kesehatan dan tumbuh kembang bayi. Pijat bayi dapat memberikan banyak manfaat salah satunya dalam meningkatkan berat badan pada bayi, gerakan yang dilakukan lebih ke arah pijatan ringan dengan durasi sekitar 15 menit sesuai dengan usia bayi. Efektifitas pijat bayi menaruh manfaat dalam perkembangan motorik sangat baik pada anak usia 8-28 hari. Pijat bayi yang dilakukan sebelum tidur malam bisa mempertinggi lamanya tidur malam dalam bayi usia tiga - 6 bulan. Permasalahan yang diangkat pada kegiatan pengabdian ini adalah mengenai pengetahuan pijat bayi dan keterampilan pijat bayi(Sunarsih et al., 2023; Wulandari et al., 2024).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Metode pelaksanaan mengacu pada pelaksanaan pengabdian sebelumnya(Kerans et al., 2024; Witari et al., 2023).

Tahapan persiapan

Tahapan persiapan meliputi pembentukan tim pelaksana, koordinasi dengan pihak kelian dinas serta mitra terkait waktu pelaksanaan, pembuatan materi edukasi serta video edukasi dan pembelian bahan untuk pijat bayi dan bantuan kepada mitra

Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu pemberian edukasi melalui dialog interaktif kepada mitra serta pendampingan pijat bayi pada mitra. Pada tahapan pemberian edukasi dilakukan dengan media power point, serta brosur yang dibagikan kepada mitra. Tahapan selanjutnya adalah pendampingan pijat bayi pada mitra. Setelah mendapatkan materi saat penyuluhan dilanjutkan dengan simulasi pijat bayi pada kader

Monitoring dan evaluasi

Evaluasi program dilakukan selama 1 kali, yaitu pada saat dilakukan posyandu pada bulan ke 2 setelah kegiatan. Evaluasi meliputi pemaparan yang diberikan kader pada ibu hamil dan demonstrasi pijat bayi yang diberikan oleh kader pada ibu hamil. Evaluasi pengetahuan dengan malakukan postets serta pemberian bantuan kepada mitra berupa minyak VCO untuk digunakan melakukan pijat bayi, matrasa untuk pijat bayi, boneka untuk simulasi pijat bayi, serta tensimeter.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di balai banjar tengah blahbatuh. Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian diawali sambutan oleh kelian dinas banjar tengah. Kegaitan dihadiri oleh 10 orang terdiri dari 10 orang mitra yaitu kader posyandu dan 5 orang pengurus banjar Tengah. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi edukasi melalui dialog interaktif penyuluhan serta pendampingan pijat bayi pada kader. Kegiatan pemberian edukasi kepada kader melalui media power poin dan brosur. Sebelum diberikan materi kepada kader dilakukan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader sebelum diberikan materi. Pemberian edukasi dilakukan selama 2 jam, kader sangat antusias dalam mendengarkan materi. Proses pemberian materi sangat interaktif kader banyak bertanya dan sangat antusias dalam mendengarkan pemaparan materi. Materi yang disampaikan diantaranya mengenai pengertian pijat bayi, manfaat pijat bayi, persiapan untuk melakukan pijat bayi(Subakti et al., 2008; Sukmawati & Imanah, 2020). Setelah pemberian materi dilanjutkan dilakukan postest untuk mengetahui tingkat pemahaman dan peningkatan pengetahuan dari mitra (Gambar 1 dan 2). Setelah dilakukan pemberian materi terjadi peningkatan pengetahuan mitra yang sebelumnya saat pretest mendapatkan nilai rata-rata 40 poin menjadi 90 poin pada postest.

Setelah melakukan kegiatan edukasi, dilanjutkan pada pendampingan pijat bayi pada kader. Pendampingan yang dilakukan meliputi simulasi pijat bayi pada kader, pelatihan pijat bayi, evaluasi pijat bayi. Simulasi yang dilakukan pertama dengan memutarkan video pijat bayi kemudian dilanjutkan dengan praktik pijat bayi oleh isntruktur dan diikuti oleh kader dengan bantuan boneka yang berperan sebagai bayi. Setelah dilakukan simulasi dan pelatihan, dilanjutkan dengan belajar mandiri yang dikakukan sendiri oleh kader. Setelah belajar mandiri dikuti dengan evaluasi yang dilakukan oleh instruktur dengan menggunakan cek list. Kegaitan terakhir adalah memberikan bantuan kepada mitra berupa boneka untuk simulasi, matras, video edukasi untuk pijat bayi, vco yang dipergunakan untuk memijat, serta tensimeter (gambar 3). Selain pemberian bantuan dilakukan juga monitoring kepada kader saat posyandu dilaksanakan. Monitoring dilaksanakan 1 kali pada bulan ke 2 setelah kegiatan. Monotoring membahas mengenai kendala saat memberikan edukasi pada ibu hamil saat posyandu maupun pada ibu yang memiliki balita saat posyandu dilakukan.



Gambar 1. Penyampaian pretest dan materi pada kader



Gambar 2. Pemberian bantuan kepada mitra

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM pada kader posyandu berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan memberikan dampak dalam peningkatan pengetahuan kader sebesar 50% diakhir kegiatan pemberian edukasi melalui pretest dan postes serta peningkatan keterampilan kader dalam melakukan pijat bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, M., Putri, C. P., Zakaria, R., Nurhidayah, N., Podungge, Y., & Claudia, J. G. (2023). Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Dengan Pendekatan Humanis Melalui Teknik Baby Massage. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1910–1917.
- Kerans, F. F. A., Evayanti, L. G., Dewi, A. A. A. A. P., & Witari, N. P. D. (2024). Pemberdayaan Kader Posyandu Banjar Tengah Desa Blahbatuh melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan Yoghurt Buah Lokal. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 3(1), 8–14.
- Sari, M. D. M. (2022). Pengaruh edukasi pada Ibu Hamil dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Medika Hutama*, 3(02 Januari), 2186–2192.
- Subakti, Y., Anggraini, D. R., & Gz, S. (2008). *Keajaiban Pijat Bayi & Balita*. WahyuMedia.
- Sukmawati, E., & Imanah, N. D. N. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi. *Jurnal Kesehatan Al-Iryad*, 13(1), 11–17.
- Sunarsih, T. S., Luciana, A. M., & Kumorojati, R. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Balita Wasting di Desa Bumi Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 14(1).
- Witari, N. P. D., Kerans, F. F. A., Sumadewi, K. T., Dewi, A. A. A. I. P., & Putri, N. L. P. (2023). Pendampingan Gizi Seimbang pada Kader Posyandu Banjar Tengah Desa Blahbatuh Gianyar Bali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 75–80.
- Wulandari, N. P. C., Wardana, R. K., Firmansyah, A., & Mariska, V. (2024). Oktanting Massage Training And Assistance For Breastfeeding Mothers In Beringin Village, Barito Kuala Regency: Pelatihan Dan Pendampingan Pijat Oktanting Bagi Ibu Menyusui Di Desa Beringin Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 4(1), 36–50.